

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur atau layer adalah ayam betina dewasa yang sengaja dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam petelur dibedakan oleh strain yang mendukung produktivitasnya, *strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown*, *Hy-line Brown*, *Lohmann* dll. Di UD Mahakarya Farm terdapat strain *Isa Brown* dan *Lohmann* yang saat ini sedang di budidayakan.

Seiring berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan sumber daya manusia serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada peningkatan konsumsi sumber pangan yang mengandung protein hewani seperti telur, sehingga tidak menutup kemungkinan dari tahun ketahun kebutuhan akan telur akan terus meningkat. Hal ini menjadikan peluang usaha peternakan ayam petelur terbuka lebar. Saat ini sudah banyak bermunculan usaha peternakan ayam petelur di Indonesia.

Banyaknya perusahaan peternakan ayam petelur di Indonesia, akan menuntut kita para mahasiswa peternakan yang akan terjun ke dunia kerja untuk menguasai analisis usaha dan manajemen pemasaran ayam petelur. Manajemen pemasaran sangat penting sekali bagi suatu perusahaan karena pada bagian ini perusahaan akan mendapatkan keuntungan apabila dikelola dengan baik, dan akan mendapatkan kerugian jika pengelolaannya salah. Menurut (Shinta, 2011) manajemen pemasaran adalah suatu usaha untuk merencanakan, mengimplementasikan (yang terdiri dari kegiatan mengorganisaikan, mengarahkan, mengkoordinir) serta mengawasi atau mengendalikan kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Manajemen pemasaran berperan penting pada perusahaan karena bagian ini bertanggung jawab untuk setiap produk yang dijual oleh perusahaan. Sedangkan analisis usaha juga berperan penting bagi suatu perusahaan karena harga telur yang sangat fluktuatif dan harga pakan yang terus naik dapat

mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Maka dari itu untuk memperoleh keuntungan perlu adanya suatu upaya yang dilakukan, salah satunya yaitu menganalisa usaha peternakan ayam petelur tersebut agar dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan perusahaan untuk kedepannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa juga diharapkan dapat membandingkan teori yang sudah didapat dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan ayam petelur di UD Mahakarya Farm.
3. Mengetahui manajemen pakan, pemasaran, produksi, serta kesehatan yang ada di UD Mahakarya Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat memahami tatalaksana usaha ayam petelur yang baik di Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UD Mahakarya Farm Jln. Pahlawan Abdul Mukti 30 Cempokosari, Sarimulyo, Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus – 17 Oktober 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB, hari Sabtu pada pukul 06.00 WIB – 12.00 WIB, dan libur pada hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pakan, pemasaran, kesehatan, serta produksi yang ada di UD Mahakarya Farm.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen-manajemen yang ada di UD Mahakarya Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktek berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik di lapangan.